

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Kesadaran beragama remaja awal laki-laki pada masa pubertas di Komplek Bumi Ciruas Permai 2 yaitu diwujudkan dalam: 1). kesadaran akan kewajibannya menjalankan shalat lima waktu, 2). Mengamalkan mandi wajib dengan benar sebagai syarat sahnya shalat 3). Dapat mengontrol dan menahan syahwatnya, serta 4). Menghindari perbuatan-perbuatan yang dilarang oleh agama seperti berbohong, mencuri, berkelahi dan sebagainya. Sebelum menjalani proses konseling kesadaran akan point-point tersebut sangat kurang. Kelima konseli bahkan belum mengetahui niat dan tata cara mandi wajib ketika remaja telah mengalami mimpi basah serta belum sepenuhnya menyadari bahwa shalat merupakan suatu kewajiban.
2. Penerapan konseling islami dalam meningkatkan kesadaran beragama remaja awal laki-laki pada masa pubertas dengan lima orang konseli dengan menggunakan tiga tahap: Tahap permulaan (*Beginning Stage*), yaitu *assesmen* dan mengidentifikasi masalah, menentukan tujuan konseling, merumuskan bersama apa saja tujuan dari kegiatan konseling islami dalam meningkatkan kesadaran beragama remaja awal laki-laki. Tahap kedua yaitu Tahap kegiatan (*Working Stage*), membahas mengenai penerapan konseling islami yang sudah mulai diterapkan dan dijalankan serta mengevaluasi proses

kegiatan dan membahas treatment yang selama ini sudah berlangsung hingga di tahap kedua ini. Yang terakhir yaitu tahap pengakhiran (*Termination Stage*), peneliti melakukan langkah berupa follow-up serta melakukan terminasi dari kegiatan konseling tahap demi tahap yang sudah berjalan.

3. Dari hasil konseling yang dilakukan tiga tahap sebanyak enam kali pertemuan dengan menggunakan penerapan konseling islami, diperoleh hasil berupa pencapaian perubahan yang tertanam pada konseli yaitu konseli mulai membiasakan diri untuk menunaikan kewajiban shalat lima waktu dan mengamalkan mandi wajib dengan baik dan benar sebagai salah satu syarat sahnya shalat. Selain itu dari kelima konseli sudah mengalami perubahan dari setiap aspek permasalahan yang berbeda-beda diantaranya yaitu konseli sudah bisa mengontrol hawa nafsu, menahan emosi, dan meninggalkan perilaku-prilaku buruk seperti berbohong, mencuri, berkata kasar, berkelahi dan sebagainya.

## **B. Saran**

1. Bagi orangtua

Diharapkan orangtua turut berperan dalam pemberian bimbingan mengenai pengamalan mandi wajib sejak anak memasuki usia pubertas agar mereka lebih memahami serta dapat mengamalkan mandi wajib. Selain itu juga, memberikan pemahaman tentang kewajiban anak ketika sudah memasuki usia pubertas dengan memberikan perhatian yang lebih kepada

remaja awal laki-laki nya terutama pada remaja awal yang telah memasuki usia puber.

2. Bagi Konseli

Diharapkan mampu meningkatkan dan mempertahankan tingkat kesadaran beragama yang ada pada dirinya walaupun telah berakhirnya proses konseling kelompok dengan teknik konseling islami. Serta dapat menjadi pribadi yang lebih baik lagi kedepannya dan menjadikan Al-Qur'an dan Sunnah menjadi pedoman dalam hidup.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk lebih mengkaji tentang teknik konseling islami dalam menangani permasalahan konseli

4. Bagi kampus

Diharapkan untuk lebih banyak menambah referensi tentang teknik konseling islami atau bimbingan konseling islami.